

E-Modul



BAHASA INDONESIA



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas**

Kelas XI

E-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :
Natalia Simarmata
(SMAN 3 Medan)

Tim Pengembang :
Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S,Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiyono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

E-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Menyusun

Teks Eksplanasi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- **Eksplanasi** adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Struktur teksnya adalah pernyataan umum^urutan alasan logis.
- **Kelompok verba** kelompok kata dengan verba sebagai inti dan kata-kata lain sebagai penjelas.
- **Konjungsi** adalah kata sambung. => **Kalimat kompleks.**
- **Struktur teks** adalah tata organisasi teks, yaitu cara teks disusun. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Misalnya, teks prosedur mempunyai struktur teks tujuan yang akan dicapai^langkah-langkah; teks laporan mempunyai struktur teks pernyataan

umum/klasifikasi^anggota/aspek yang dilaporkan.

- **Teks** adalah: satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks. Jenis-jenis teks yang secara umum dikenal adalah deskripsi, laporan, prosedur, penceritaan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, editorial, iklan, negosiasi, anekdot, naratif, eksemplum, dan lain-lain. Jenis-jenis teks tersebut mempunyai struktur teks yang berbeda dan memanfaatkan bentuk-bentuk bahasa yang berbeda (misalnya, jenis verba, konjungsi, partisipan, dan kelompok kata). Struktur teks dan bentuk-bentuk bahasa itu menjadi ciri-ciri yang menandai teks-teks tersebut.
- **Verba material** adalah: verba yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa,

misalnya membaca, *menulis*, dan *memukul*. Pada verba material terdapat partisipan yang melakukan sesuatu yang disebut aktor dan partisipan yang lain (tidak selalu ada) yang dituju oleh verba tersebut yang disebut sasaran. Contoh, Ayah (*aktor*) membaca (*verba adalah: material*) koran (*sasaran*).

- **Verba relasional** adalah: verba yang menunjukkan hubungan intensitas (yang mengandung pengertian A adalah B), sirkumstansi (yang mengandung pengertian A pada/di dalam B), dan milik (yang mengandung pengertian A mempunyai B). Verba yang pertama tergolong ke dalam verba relasional identifikatif, sedangkan verba yang kedua dan ketiga tergolong ke dalam verba relasional atributif. Pada verba relasional identifikatif terdapat partisipan token (*token*) atau teridentifikasi (*identified*) dan nilai (*value*) atau pengidentifikasi (*identifier*). Contoh adalah: Ayah (*token*) adalah (*verba relasional identifikatif*) pelindung keluarga (*nilai*). Pada

verba relasional atributif terdapat partisipan penyandang (*carrier*) dan sandangan (*attribute*). Contoh adalah: Ayah (*penyandang*) mempunyai (*verba relasional atributif*) mobil baru (*sandangan*).

- **Verba perilaku** adalah: verba yang menunjukkan perilaku, baik fisik maupun psikologis. Yang pertama disebut verba perilaku verbal, yaitu verba yang menunjukkan perpaduan antara ucapan pada verba verbal dan tindakan pada verba material (misalnya adalah: *memuji, menggerutu, menertawakan*); dan yang kedua disebut verba perilaku mental, yaitu verba yang menunjukkan perpaduan antara ungkapan perasaan pada verba mental dan tindakan pada verba material (misalnya adalah: *mengagumi, mencintai*). Pada verba perilaku terdapat partisipan pemerilaku (*behaber*) dan sasaran (tidak harus ada) untuk verba perilaku verbal, serta pemerilaku dan fenomena untuk verba perilaku mental. Contoh untuk yang pertama adalah: Ayah (*pemerilaku*)

menggerutu (*verba pemerilaku verbal*). Contoh untuk yang kedua adalah: Ayah (*pemerilaku*) mencintai (*verba perilaku mental*) kami (*fenomena*)



Daftar Isi

Daftar Isi

Glosarium

Daftar Isi

Pendahuluan

- Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- Deskripsi Singkat Materi
- Petunjuk Penggunaan Modul

Kegiatan Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran
- Uraian Materi
 - Pengertian Teks Eksplanasi
 - Struktur Teks Eksplanasi
 - Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi
 - Rangkuman

Tugas

Latihan

Penilaian Diri

Daftar Pustaka

Pendahuluan

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian memiliki kompetensi dasar sebagai berikut :

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Untuk mengetahui apakah kalian sudah mencapai kompetensi yang diharapkan dari modul ini atau belum, maka kalian harus dapat :

1. Memahami struktur teks eksplanasi
2. Menganalisis konjungsi kausal pada teks eksplanasi
3. Menganalisis verba material pada teks eksplanasi
4. Menganalisis kalimat pasif pada teks eksplanasi
5. Menemukan istilah ilmiah pada teks eksplanasi

DESKRIPSI MATERI

Salam pelajar Indonesia, tetap semangat dalam belajar ya, selalu menjadi bagian dari generasi emas bangsa Indonesia ini. kali ini dengan menggunakan modul ini kalian akan mengetahui teks

eksplanasi yang tidak terlalu sulit. Yaitu tentang struktur dan ciri kebahasaannya.

Pada modul ini kalian akan mempelajari struktur teks eksplanasi dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini terbagi menjadi dua topik kegiatan belajar yang harus kalian ikuti, yaitu

Pertama : Struktur teks eksplanasi

Kedua : Ciri kebahasaan teks eksplanasi

Modul ini terbagi menjadi dua topik kegiatan belajar yang harus kalian ikuti, yaitu:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 8, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang

salah sebelum kalian membaca ulang materinya



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran »

Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

« [Pendahuluan](#)

[🏠](#) [Daftar Isi](#)

[Uraian Pembelajaran](#) »

Teks Eksplanasi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Untuk mengetahui keberhasilan dari akhir kegiatan pembelajaran pertama ini, sebaiknya kalian mengetahui tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu :

1. Dengan membaca materi dan mengerjakan soal latihan yang disediakan, kalian dapat menjelaskan struktur teks eksplanasi
2. Dengan membaca materi dan mengerjakan soal latihan yang disediakan, kalian dapat menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi

URAIAN MATERI



Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang suatu proses “Mengapa” dan “Bagaimana” peristiwa atau kejadian-kejadian alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya dapat terjadi.

Struktur Teks Eksplanasi :

1. Pernyataan umum, yaitu pernyataan yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya dan proses terjadinya atau proses terbentuknya.
2. Urutan sebab akibat, berisi tentang detail penjelasan proses terjadinya suatu peristiwa yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai yang paling akhir.
3. Interpretasi, berisi tentang kesimpulan atau pernyataan tentang

topik yang telah dijelaskan.

Contoh Teks Eksplanasi dan Strukturnya,

Gempa Bumi

Pernyataan Umum :

Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi.

Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.

Deretan Penjelasan Sebab Akibat :

Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.

Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik.

Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi lunak sehingga mengalami pergeseran atau pergerakan. Teori “Tektonik Plate” menjelaskan bahwa bumi kita ini terdiri dari beberapa lapisan buatan.

Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung dilapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat lambat sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lain.

Itulah yang menyebabkan mengapa gempa bumi dapat terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi dikarenakan adanya letusan gunung berapi yang sangat besar. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi dibandingkan dengan gempa tektonik.

Interpretasi :

Gempa dapat terjadi kapan saja tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi ditempat-tempat tertentu saja, seperti pada perbatasan plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyak terdapat gunung berapi.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi,

Teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa sebagai berikut.

1. Fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman participants), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.
2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional (kata kerja aktif).
4. Menggunakan konjungsi waktu dan kausal, misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian.
5. Menggunakan kalimat pasif.
6. Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya

Mari kita analisis teks eksplanasi di bawah ini!

Batuan endapan *atau* batuan sedimen adalah batuan utama.

Batuan ini terbentuk melalui pelapukan batuan lain (clastic) *dan* pengendapan (deposition).

Pelapukan adalah proses alterasi *dan* fragnasi batuan *dan* material tanah pada *dan/atau* dekat permukaan bumi yang disebabkan oleh proses fisika, kimia, dan biologi.

Pelapukan biologi adalah pelapukan yang **disebabkan** oleh makhluk hidup. Batuan yang ditumbuhi lumut, lama-kelamaan akan

lapuk. Batuan ini akan menjadi batuan endapan.

Pelapukan fisika adalah pelapukan yang **disebabkan** oleh perubahan suhu *atau* iklim. Suhu yang ekstrem *dan* tidak menentu akan menyebabkan batuan menjadi lapuk. Batuan yang berada pada suhu yang relatif tidak stabil akan mudah lapuk.

Pelapukan kimia **disebabkan** oleh zat kimia yang terbawa oleh air. Zat kimia ini berasal dari limbah pabrik, rumah tangga, ataupun pertanian. Ketika musim hujan tiba, air akan membawa zat-zat kimia tersebut. Batuan yang terkena air yang sudah tercemar akan lapuk. Batuan ini membentuk batuan sedimen.

Selain proses pelapukan, batuan sedimen juga berasal dari proses pengendapan. Material batuan yang lapuk akan terbawa oleh angin, udara, ataupun air. Material-material ini akan terkumpul di suatu cekungan sehingga terbentuk batuan endapan.

Kata yang dimiringkan di atas merupakan konjungsi dan kata-kata yang tercetak tebal adalah kerja yang memiliki hubungan sebab-akibat, dan yang digarisbawahi contoh istilah ilmiah.

RANGKUMAN

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang suatu proses “Mengapa” dan “Bagaimana”. Dapat berupa kejadian-kejadian alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Struktur teks

eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab akibat dan interpretasi.

Ciri kebahasaan teks eksplanasi sbb:

1. Fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman participants), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.
2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional (kata kerja aktif).
4. Menggunakan konjungsi waktu dan kausal, misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian.
5. Menggunakan kalimat pasif.
6. Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya

« Pembelajaran

🏠 Daftar Isi

Tugas »

Tugas

Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi masalah di masyarakat. Seperti sebuah penyakit, yang secara kronik menyerang segi kehidupan bermasyarakat. Sudah banyak formula penanganan yang diambil, namun permasalahan ini belum juga tuntas. Bukan hanya di Indonesia, permasalahan pengangguran ini ditemukan di hampir semua negara. Setiap pemerintahan di dunia, menjadikan masalah pengangguran menjadi agenda utama. Secara umum, banyak yang mengartikan bahwa pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau tidak memiliki pekerjaan secara formal

dan tidak mendapatkan penghasilan. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) secara spesifik memberikan definisi tentang pengangguran yaitu; orang-orang yang bekerja kurang dari 1 jam setiap minggu.

Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Pengangguran juga dapat disebabkan oleh adanya perubahan struktural dalam perekonomian. Perubahan ini menimbulkan kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan jenis atau tingkat keterampilan yang berbeda. Sehingga, kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja tidak sesuai dengan tuntutan yang ada. Dan yang sering juga terjadi adalah pengangguran yang

disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan buruh.

Akibat terjadinya pengangguran, yaitu menimbulkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial bagi yang mengalaminya. Orang yang tidak mempunyai mata pencaharian juga tidak mendapat penghasilan, dan yang tidak berpenghasilan tidak dapat membelanjakan uang untuk membeli barang kebutuhan hidup. Bila jumlah penganggur banyak pasti, akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkat pesat, selanjutnya berpotensi menimbulkan kriminal.

Dari seluruh uraian di atas, maka sudah jelas bahwa pengangguran adalah masalah besar yang harus segera dicarikan solusi. Langkah nyata yang dapat

ditempuh adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan kerja. Dengan semakin baiknya kondisi lapangan kerja, kekerasan sosial akibat pengangguran bisa dikurangi atau diatasi. Disamping itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Langkah yang lebih baik lagi adalah jika kita mampu memberikan keterampilan yang memadai untuk mereka usia kerja sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Semua langkah ini harus segera kita ambil agar masalah pengangguran segera terselesaikan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks di atas!

1. Analisislah konjungsi kausal minimal 3!
2. Analisislah jenis kata kerja material minimal 3!
3. Analisislah jenis kalimat pasif minimal 3!
4. Identifikasi penggunaan kata ilmiah minimal 3!

« Uraian Pembelajaran

🏠 Daftar Isi

Evaluasi »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Jawablah soal-soal di bawah ini!

01. Semakin meningkatnya jumlah luas lahan pertanian yang diubah menjadi permukiman ... menurunnya jumlah air resapan.

Konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada teks di atas adalah....

- A. membuat
- B. menjadi
- C. dapat mengakibatkan
- D. sehingga
- E. bahkan

02. Penggunaan air yang berlebihan pada waktu musim tanam di lahan pertanian pada industri...pada rumah tangga...menurunnya jumlah air pada musim kemarau.

Konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada teks di atas adalah

- A. akan, menyebabkan
- B. tetapi, sehingga
- C. atau, tetapi
- D. dan, akan menyebabkan
- E. atau, akibat

03. ...ada pepohonan di permukaan, pelongsoran dapat dicegah...air akan diserap oleh tumbuhan.

Konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada teks di atas adalah... .

- A. karena, apabila
- B. karena, jika
- C. apabila, karena
- D. apabila, sehingga
- E. apabila, akibat

04. Perhatikan kerangka karangan teks eksplanasi kompleks berikut!

i. Proses terjadinya pemanasan global.

ii. Penyebab terjadinya pemanasan global.

iii. Definisi pemanasan global.

iv. Akibat pemanasan global.

v. Solusi pencegahan pemanasan global.

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi kompleks, urutan tepat kerangka karangan tersebut yaitu... .

- A. 3, 1, 2, 5, 4
- B. 3, 1, 2, 4, 5
- C. 3, 2, 1, 5, 4
- D. 3, 4, 1, 5, 2
- E. 3, 5, 2, 1, 4

05. Tahukah Anda proses terjadinya pelangi?

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi adalah gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.

Penggalan teks eksplanasi di atas merupakan bagian struktur... .

- A. pengertian
- B. pernyataan umum
- C. penjelas
- D. judul
- E. penutup

06. Dalam teks eksplanasi kompleks pada soal nomor 5 di atas terdapat penggunaan konjungsi koordinatif yang menyatakan hubungan....

- A. Penjumlahan dan pertentangan
- B. Penjumlahan dan memilih
- C. Penjumlahan dan penegasan
- D. Penjumlahan dan syarat
- E. Penjumlahan dan keterangan waktu

07. Dalam teks eksplanasi kompleks pada soal nomor 5 di atas terdapat penggunaan konjungsi subordinatif yang menyatakan hubungan....

- A. Penjumlahan
- B. Pertentangan
- C. Hubungan sebab akibat
- D. Keterangan syarat
- E. Penegasan

08. Kita dapat memahami bahwa kelompok teman sebaya sangat berperan penting dalam proses sosialisasi individu terutama kelompok teman sebaya. Pengaruh kelompok teman sebaya tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga berdampak positif. Oleh karena itu, pembentangan diri melalui keluarga masih sangat diperlukan.

Penggalan teks eksplanasi di atas merupakan bagian struktur... .

- A. pengertian
- B. pernyataan umum
- C. penjas
- D. judul
- E. interpretasi

09. Dua klasifikasi utama teks eksplanasi kompleks berdasarkan fenomenanya adalah....

- A. Fenomena alam dan fenomena remaja
- B. Fenomena alam dan fenomena sosial budaya
- C. Fenomena sosial dan fenomena budaya
- D. Fenomena sosial dan fenomena politik
- E. Fenomena budaya dan fenomena ekonomi

10. Bacalah teks berikut!

- 1) Budi terbangun dari tidurnya pada tengah malam.
- 2) wajahnya pucat dan berkeringat.
- 3) tubuhnya pun basah karena keringat yang bercucuran.
- 4) dia berusaha memejamkan matanya, tetapi tetap gagal.
- 5) tatapannya terbentur pada langit-langit kamar hotel dan terbangun oleh mimpi-mimpi yang menakutkan.

Kalimat yang menggunakan konjungsi kausal terdapat pada nomor... .

- A. 5)
- B. 4)
- C. 3)
- D. 2)
- E. 1)



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

« Tugas

🏠 Daftar Isi

Penilaian Diri »

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya selalu berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya berusaha mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya berani mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya selalu berperan aktif dalam kelompok.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang dianggap penting.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

08.	Saya ingin menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
09.	Saya menghormati dan menghargai teman.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
10.	Saya menghormati dan menghargai guru.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

« Evaluasi

🏠 Daftar Isi

Daftar Pustaka »

Daftar Pustaka

- Ainuzzaman, D. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash ProCSS Pada Siswa Kelas VII Kurikulum 2013*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. (diunduh: 05 Maret 2016).
- Akhaidah, S. dkk. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. C. dan Senny Suzana Alwasilah. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan KelasVII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yramawidya.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Analisis fungsi, struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung:Yramawidya.

Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mauladini, Astri.(2015). *Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Seni Peristiwa pada Siswa Kelas XI SMK Tri Mitra Kota Baru Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi UNPAS: Tidak diterbitkan.

Putra, M. (2016). *Pengertian Teks Eksplanasi Kompleks*.

<http://www.sayanda.com/pengertian-teks-eksplanasi-kompleks/>. Diunduh: (05 Maret 2016)

Rusyanti, H (2015). *Pengertian Teks Eksplanasi*.

<http://www.kajianteorit.com/2015/02/pengertian-teks-eksplanasi.html>. Diunduh: (05 Maret 2016).



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan